

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salon kecantikan adalah sebuah tempat usaha yang bergerak di bidang jasa kecantikan yang berhubungan dengan perawatan kecantikan, kosmetik untuk pria dan wanita. Dimana salon kecantikan sebagai tempat untuk memperindah dan mempercantik tubuh dengan menyediakan perawatan berkaitan dengan kesehatan kulit, keindahan rambut, estetika wajah, perawatan kaki, perawatan kuku, *waxing* atau *hairremoval* lainnya, dan sebagainya yang berhubungan dengan pelayanan kecantikan tubuh.

Saat ini, kebanyakan proses pelayanan maupun pencatatan data transaksi di salon masih dilakukan secara manual. Penerapan sistem berjalan ini menghadapi beberapa masalah, seperti pemesanan (*booking*) hanya dilakukan melalui telepon. Selain itu, belum terdapat nomor antrian kepada *customer* yang datang, sehingga mengakibatkan antrian akan berantakan terutama pada saat banyak *customer* yang datang[1]. Masalah lainnya yaitu belum terdapat pencatatan pemakaian produk kecantikan, sehingga pemilik salon harus mengecek ketersediaan produk kecantikan setiap hari pada saat penutupan salon. Hal ini tentunya akan sangat menghabiskan waktu. Permasalahan lainnya yaitu pencatatan pembayaran dari *customer* dan staf salon yang melayani *customer* tersebut masih dilakukan pada sebuah buku[2]. Hal ini mengakibatkan pemilik salon harus menghitung komisi yang harus diberikan kepada setiap staf salon secara manual pada akhir bulan. Hal ini tentunya sangat tidak efektif dan tidak efisien. Terakhir, untuk melakukan promosi terhadap salon, masih dilakukan dengan membagikan brosur[3]. Proses promosi ini menghabiskan banyak biaya dan area penyebaran brosur yang masih sangat terbatas.

Untuk membantu menyelesaikan masalah yang terdapat pada sistem berjalan di Salon, maka akan dibuat sebuah *website* sistem informasi salon. Penelitian ini memilih merancang *website* dengan pertimbangan bahwa *website* dapat diakses kapan saja dan dimana saja, *website* tidak terbatas pada sistem operasi tertentu, sehingga dapat diakses di semua jenis perangkat *mobile* (Android dan IOS) maupun

di komputer atau laptop. Selain itu, *website* tidak perlu diunduh ataupun dipasang terlebih dahulu pada perangkat mobile agar dapat digunakan. *Website* Salon ini dapat memberikan informasi untuk para *customer* dengan sistem pemesanan *online* yang dilengkapi informasi lengkap mengenai Salon beserta macam-macam produk yang di jual atau ditawarkan. *Website* ini juga akan dilengkapi dengan fasilitas pendukung pemesanan secara *online* melalui *web* sebagai sarana untuk memesan berbagai perawatan yang ada di Salon tersebut. *Website* juga menyediakan fasilitas bagi staf admin salon untuk mencatat pelayanan yang diberikan oleh setiap staf salon, sehingga dapat diperoleh total komisi untuk setiap staf salon dengan mudah. Berdasarkan alasan diatas, maka diambil skripsi yang berjudul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Salon Berbasis Web**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka dapat ditentukan masalah-masalah yang berhubungan dengan salon sebagai berikut :

1. Pemesanan (*booking*) masih dilakukan secara manual yaitu hanya dilakukan melalui telepon.
2. Belum terdapat nomor antrian kepada *customer* yang datang.
3. Belum terdapat pencatatan pemakaian produk kecantikan, sehingga pemilik salon harus mengecek sisa persediaan produk kecantikan setiap hari pada saat penutupan salon.
4. Kesulitan dalam menghitung total komisi yang harus diberikan kepada setiap staf salon.
5. Proses promosi menggunakan brosur menghabiskan banyak biaya dan area penyebaran brosur yang masih sangat terbatas.

1.3 Ruang Lingkup

Agar dalam permasalahan lebih terarah dan berjalan dengan baik maka perlu adanya permasalahan yang dibatasi yaitu:

1. *User* yang dapat menggunakan *website* adalah *guest*, pemilik (*admin*), staf salon dan *customer*.

2. Proses yang dibahas mencakup proses pendaftaran staf salon dan *customer*, proses pencatatan data produk kecantikan, proses pencatatan jasa kecantikan, proses pembelian produk kecantikan, proses pemesanan (*booking*) jasa salon, proses pemesanan produk kecantikan, proses perhitungan komisi staf salon, proses perhitungan sisa persediaan produk kecantikan, proses perhitungan pendapatan bulanan dan proses promosi produk kecantikan.
3. Fitur-fitur yang dapat diakses setiap *user* dapat dirincikan sebagai berikut:
 - a. *Guest*
 - 1) Halaman *Index*, merupakan halaman awal yang dapat diakses oleh semua *user* yang belum *login* ke sistem.
 - 2) Halaman Katalog Produk, berfungsi untuk menampilkan daftar produk yang dijual oleh perusahaan.
 - 3) Halaman Registrasi, berfungsi untuk melakukan proses pendaftaran *customer* baru ke dalam sistem.
 - 4) Halaman *Login*, berfungsi untuk melakukan *login* ke dalam sistem agar dapat melakukan proses *booking* jasa salon (mengambil nomor antrian) dan pemesanan produk.
 - b. Pemilik (*admin*)
 - 1) Halaman *Login*, berfungsi untuk melakukan *login* ke dalam sistem agar dapat menggunakan bagian *admin* dari sistem.
 - 2) Halaman *Home Admin*, merupakan halaman awal yang hanya dapat diakses oleh staf *admin* yang telah *login* ke sistem.
 - 3) Halaman *Input Staf Salon*, berfungsi untuk melakukan pendaftaran staf salon baru ke dalam sistem.
 - 4) Halaman *Input Produk Kecantikan*, berfungsi untuk melakukan pencatatan data produk kecantikan baru yang dijual oleh salon.
 - 5) Halaman *Input Jasa Kecantikan*, berfungsi untuk melakukan pencatatan data jasa kecantikan baru yang dapat dilayani oleh staf salon.
 - 6) Halaman *Input Promosi Produk*, berfungsi untuk melakukan pencatatan data promosi produk kecantikan pada periode tertentu.
 - 7) Halaman *Input Pembelian Produk*, berfungsi untuk melakukan pencatatan data produk kecantikan yang dibeli oleh salon.

- 8) Halaman Laporan Komisi Staf Salon, berfungsi untuk menampilkan total komisi yang diterima setiap staf salon pada periode tertentu.
- 9) Halaman Laporan Total Pendapatan, berfungsi untuk menampilkan informasi mengenai total pendapatan yang diperoleh salon pada periode tertentu.
- 10) Halaman Laporan Kartu Stock, berfungsi untuk menampilkan sisa persediaan dari setiap produk kecantikan pada periode tertentu.

c. Staf salon

- 1) Halaman *Login*, berfungsi untuk melakukan *login* ke dalam sistem agar dapat menggunakan bagian staf salon dari sistem.
- 2) Halaman Pilih *Customer*, berfungsi untuk melakukan proses pemilihan *customer* yang akan dilayani oleh staf yang bersangkutan.
- 3) Halaman Pilih Jenis Jasa, berfungsi untuk memilih jenis jasa yang akan dilayani oleh staf yang bersangkutan kepada *customer*.

d. *Customer*

- 1) Halaman *Home User*, merupakan halaman awal yang hanya dapat diakses oleh *customer* yang telah *login* ke sistem. Pada halaman ini juga akan ditampilkan daftar produk yang dipromosikan oleh salon sekarang ini.
- 2) Halaman *Booking* Jasa Salon, berfungsi untuk melakukan pemesanan (*booking*) jasa salon dan pengambilan nomor antrian.
- 3) Halaman Pemesanan, berfungsi untuk melakukan pemesanan produk kecantikan yang dijual oleh salon. Pada halaman ini, juga termasuk proses pembayaran dan penentuan lokasi pengiriman barang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi salon berbasis *web* yang apabila diterapkan secara komputerisasi diharapkan dapat memberikan alternatif meminimalisir permasalahan yang dihadapi oleh salon.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis dapat dijadikan sebagai masukan bagi salon dalam mengetahui permasalahan yang dihadapi.

2. Prototipe hasil rancangan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pemilik salon dalam merancang sistem informasi salon di tempat salonnya.
3. Apabila hasil rancangan sistem usulan diterapkan secara komputerisasi, maka diharapkan:
 - a. Proses pemesanan (*booking*) jasa salon dapat dilakukan dengan mudah oleh *customer*.
 - b. Sistem antrian pada salon menjadi lebih terstruktur dan *customer* dapat mengetahui jumlah antrian pada salon saat ini.
 - c. Pemilik salon dapat mengetahui sisa persediaan produk kecantikan secara langsung.
 - d. Proses perhitungan total komisi yang harus diberikan kepada setiap staf salon menjadi mudah.
 - e. Proses promosi produk dan jasa yang ditawarkan oleh salon dapat lebih luas, sehingga dapat mengekspansi bisnis salon.

1.5 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada tugas akhir ini mengacu pada model *Rapid Application Development* yang memiliki beberapa tahapan berikut[4]:

1. Pemodelan Bisnis

Proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menganalisis *website* sejenis yang telah ada yaitu <https://www.salonanata.com/> dan <https://www.flarentsalon.com/>. Proses analisis ini akan mengetahui kekurangan-kekurangan dari *website* yang telah ada.
- b. Menganalisis masalah dari bisnis salon.
- c. Menganalisis prosedur yang terdapat pada *website* salon dengan merancang *activity diagram* sebagai pemodelan proses bisnis.

2. Pemodelan Data

Proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah merancang *class diagram* untuk pemodelan basis data sehingga dapat diketahui atribut apa saja yang diperlukan dan bagaimana relasi datanya.

3. Pemodelan Proses

Proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merancang *use case* diagram sebagai identifikasi proses bisnis.
- b. Merancang tampilan antarmuka dari *website* sistem informasi salon dengan menggunakan bahasa *script* HTML.
- c. Merancang *database* yang digunakan sebagai tempat penyimpanan data pada sistem informasi salon dengan menggunakan aplikasi MySQL.



UNIVERSITAS MIKROSKIL